

**PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PERGANTIAN
CREW PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT. BAHARI LAJU
ANUGERAH**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program studi Transportasi Laut**



**Oleh:
NAFA IFENKA
NIT.130403192028**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT
2023**

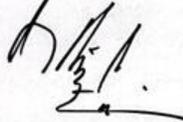
	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Nafa Ifenka
 NIT : 130403192028
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Pelayanan Jasa Keagenan Kapal Terhadap Pergantian Crew
 Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT. Bahari Laju Anugerah
 Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, 4 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



NAZARWIN, SH., MM

NIP. 19630115 198303 1 003

Pembimbing II



LANGANDRIANSYAH DWI YATNO, SE

NIP. 19770909 201101 1 004

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PERGANTIAN *CREW*
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT. BAHARI LAJU ANUGERAH**

Disusun oleh :

Nafa Ifenka

130403192028

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 10 Juli 2023

Menyetujui :

Penguji I



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

Penguji II



ABDI SENO, M.Si., M.Mar.E

NIP. 197104211999031002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nafa Ifenka
 NIT : 130403192028
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Pelayanan Jasa Keagenan Kapal Terhadap Pergantian Crew
 Pada Masa Pandemi *Covdi-19*

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, Juni 2023

*Materai
10000*

Nafa Ifenka
 NIT.130403192028

MOTTO DAN PESEMBAHAN

Motto

“ Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan ”

(QS.AL-Insyirah:5)

“ Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan, begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan. “

Persembahan

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

Pertama, untuk ayah tercinta Edy Susanto dan ibu Nurmala yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai dan kakak-kakak saya yang selalu memberikan saya dukungan masukan dan motivasi.

Kedua, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.

Ketiga, teman-teman dan rekan-rekan Angkatan IV (empat) yang selalu memberikan support dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Nafa Ifenka, 2023, NIT. 130403192028, “Pelayanan jasa keagenan kapal terhadap pergantian *crew* pada masa pandemi *covid-19* di PT. Bahari Laju Anugerah”. Skripsi Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Nazarwin, S.H.,M.M., Pembimbing II: Langandriansyah Dwi Yanto, S.E, M.M.

Pergantian *crew* adalah pertukaran awak kapal berdasarkan rencana atau jadwal yang telah ditentukan perusahaan pelayaran, sebagai pelaksanaan Perjanjian Kerja Laut antara perusahaan kapal dengan awak kapal. selama masa pandemi *covid-19*, pelaksanaan pergantian *crew* oleh PT. Bahari Laju Anugerah di Perairan Batu Ampar Batam mengalami berbagai hambatan dengan berlakunya berbagai regulasi baru yang merupakan bagian dari protokol pencegahan *covid-19* di Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pemilihan informan, utama dan pendukung. Pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui prosedur dan aturan proses pelaksanaan pergantian *crew* yang belum terlaksana dengan baik dan upaya untuk mengatasi prosedur dan aturan proses tersebut lebih baik. Hasil yang diperoleh dari penelitian di PT. Bahari Laju Anugerah yaitu (1) Aturan proses *sign on/sign off* yang belum maksimal sehingga menyebabkan *miss communication*, hal ini terjadi ketika sebuah *E-mail* yang masuk tidak terbaca semua dikarenakan terlalu banyaknya *E-mail* yang tidak ter *cover*. (2) Terlambatnya proses *sign on* dan *off* berhubungan dengan karantina pelabuhan dengan pelaksanaan pergantian *crew*. Dalam proses *sign on/off* pada saat pandemi *covid-19* yaitu melalui prosedur seperti karantina, karantina itu sendiri adalah dalam penanganan *covid-19*. (3) Kurangnya pembekalan *crew* saat ingin naik dan turun kapal. *Crew* tersebut datang dengan visa yang tidak sesuai dengan tujuan kegiatannya masuk ke Indonesia maka *crew* tersebut tidak diperkenankan masuk ke Indonesia sehingga dipulangkan kembali ke negara asalnya.

Kata Kunci: Pelayanan Jasa, Pergantian Crew, Covid-19

ABSTRACT

Nafa Ifenka, 2023, NIT. 130403192028, "*Ship agency services for crew changes during the Covid-19 pandemic at PT. Bahari Laju Award*". Thesis Sea Transportation Study Program, Diploma IV Program, Shipping Polytechnic of West Sumatra, Advisor I: Nazarwin, S.H., M.M., Advisor II: Langandriansyah Dwi Yanto, S.E, M.M.

Crew change is the exchange of crew based on a plan or schedule determined by the shipping company, as an implementation of the Sea Work Agreement between the ship company and the crew. During the COVID-19 pandemic, the implementation of crew changes by PT. Bahari Laju Anugerah in Batu Ampar Batam waters has experienced various obstacles with the enactment of various new regulations which are part of the COVID-19 prevention protocol in Indonesia.

This research was carried out using a cutative method with informant, main and supporting selection techniques. Data collection is by interviews, observations, and documentation. Then the data is analyzed to find out the procedures for carrying out crew changes that have not been carried out properly and the rules for the sign on / sign off process have not been maximized at PT. Nautical Pace of Grace.

This research was conducted using a qualitative method with informant selection techniques, main and supporting. Collecting data by interview, observation, and documentation. Then the data is analyzed to find out the procedures and rules for implementing crew replacement that have not been carried out properly and efforts to overcome these procedures and process rules better. The results obtained from research at PT. Bahari Laju Anugerah, namely (1) The rules for the sign on/sign off process are not maximized, causing miss communication, this happens when an incoming E-mail cannot be read at all because there are too many E-mails that are not covered. (2) The delay in the sign on and off process is related to port quarantine by implementing crew changes. In the process of signing on/off during the Covid-19 pandemic, namely through procedures such as quarantine, the quarantine itself is in the handling of Covid-19. (3) Lack of provision for the crew when they want to get on and off the ship. The crew came with a visa that was not in accordance with the purpose of their activities to enter Indonesia, so the crew was not allowed to enter Indonesia so they were sent back to their country of origin.

Keywords: Service, Crew Change, Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terduga sehingga dengan izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan suatu kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Politeknik Pelayaran Sumatera Barat untuk menyusun skripsi yang telah ditentukan oleh pendidikan, sebagai salah satu persyaratan kelulusan program D-IV Transportasi laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun Ajaran 2022.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang Penulis dapatkan selama menjalani praktek darat di perusahaan pelayaran. Serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan dengan melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang Penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang Penulis pilih adalah :

“PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PERGANTIAN CREW PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PT. BAHARI LAJU ANUGERAH”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Yth. Dr. H.Irwan, S.H., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
2. Yth Sir Adhi Pratistha Silen , S.ST., M.M Ketua Program Studi Transportasi Laut.
3. Yth .Sir Nazarwin SH.M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth Sir Langandriansyah Dwi Yanto S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademik, staff dan dosen pengajar jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
6. Seluruh Direksi dan karyawan PT. Bahari Laju Anugerah, terimakasih atas semua bimbingan dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis ketika PRADA, khususnya Bapak fadly, Pak Romulo, Pak Muslim, Kak Afifah, Kak Vivi, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan, arahan serta bimbingan untuk penulisan skripsi ini.
7. Untuk orang tua tercinta saya, Edy Susanto dan Nurmala yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan seluruh cinta, kasih sayang, dan selalu menjadi penyemangat serta inspirasi penulis, terima kasih atas dukungan baik doa dorongan, materi dan motivasi dalam menjalankan pendidikan di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
8. Teruntuk sahabat-sahabat penulis yang telah membantu penulis melewati masamasa turun naiknya kehidupan.

9. Teruntuk teman-teman Angkatan IV khususnya Transportasi Laut B, terimakasih atas kebersamaan seperjuangan selama berada di kelas.
10. Teman-teman se-angkatan taruna/i khususnya seluruh anggota kelas Transportasi Laut, terimakasih atas kebersamaan seperjuangan dan kenangan-kenangan yang tidak mungkin terlupakan baik senang maupun susah yang membuat penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dari susunan kalimat, serta pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai materi. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dalam kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PESEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
Identifikasi Masalah	3
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Skripsi	5
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB 2	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.2 Penelitian Relavan	23
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB 3	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Sumber Data Penelitian	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	30

BAB 4	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.1.1 Profil Perusahaan	32
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	37
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Prosedur <i>Sign On</i> Dan <i>Sign Off Crew</i> belum terlaksana dengan baik atau belum maksimal pada PT. Bahari Laju Anugerah.....	43
4.2.2 Masalah yang sering timbul pada proses <i>sign on</i> dan <i>sign off crew</i> pada masa pandemi di PT. Bahari Laju Anugerah.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan	59
BAB 5	68
PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kantor PT. Bahari Laju Anugerah.....	43
Gambar 4.2 Saat melakukan wawancara	59
Gambar 4.3 Penjemputan <i>crew</i> di bandara.....	61
Gambar 4.4 Saat Crew Menuju Hotel.....	61
Gambar 4. 5 <i>crew pcr</i>	61
Gambar 4. 6 Crew <i>HC (HealtCheck)</i>	62
Gambar 4. 7 <i>crew pcr sign off diatas kapal</i>.....	63
Gambar 4. 8 Pengecekan Pasport <i>crew sign off</i>	63
Gambar 4. 9 dokumentasi pribadi saat melakukan sosialisasi.....	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara Indonesia ada banyak perusahaan keagenan kapal yang telah bekerja sama dengan pihak perusahaan pemilik kapal dan menjadi perwakilan (*representative*) dari perusahaan pemilik kapal. istilah perusahaan keagenan kapal adalah perusahaan pelayaran yang berorientasi pada pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan dalam pengurusan kepentingan kapal perusahaan angkutan laut nasional dan perusahaan angkutan laut asing selama berada di Indonesia dan proses pengelolaan pergantian *crew* kapal bagi para pemilik kapal yang berasal dari luar negeri. Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) telah mengatur substansial dari perjanjian kerja laut.

Sebagian besar kapal-kapal asing yang diageni oleh PT. Bahari Laju Anugerah adalah kapal asing dengan *crew* kapal asing. Sebagaimana kita ketahui bahwa warga negara asing tidak dapat keluar, masuk dan tinggal di wilayah atau perairan Indonesia tanpa seizin pihak keimigrasian.

Imigrasi adalah salah satu lembaga pemerintah yang salah satu guna serta kegiatannya membagikan pelayanan terhadap warga. Pelayanan dalam perihal ini membagikan seluruh perizinan keimigrasian berbentuk visa, izin masuk, izin masuk kembali Multiple Exit RePermit(MERP), izin keluar tidak kembali lagi/ Exit Permit Only(EPO), surat perjalanan Republik Indonesia(RI), tanda masuk serta tanda keluar, surat keterangan dan perubahan

keimigrasian. Tempat-tempat pelayanan keimigrasian, meliputi bidang ataupun sub bidang imigrasi pada perwakilan RI diluar negeri, diperjalanan dalam pesawat udara, ataupun kapal laut, dan tempat pengecekan imigrasi, bidang imigrasi pada kantor daerah Departemen Kehakiman serta Hak Asasi Manusia (HAM), dan Direktorat Jenderal Imigrasi. Terhadap orang asing, pelayanan serta pengawasan dibidang keimigrasian dilaksanakan bersumber pada prinsip selektif.

PT. Bahari Laju Anugerah selaku perusahaan keagenan kapal ini menginginkan seluruh proses pergantian *crew* kapal dapat berjalan dengan baik dan teratur. Namun pengembangan inovasi pada suatu prosedur dan mekanisme itu perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi adanya kendala ataupun permasalahan yang terjadi pada kemudian hari. Permasalahan yang terjadi secara global yang tidak hanya berdampak pada sektor industri maritim, namun berdampak pada hampir seluruh sektor dan bidang di Indonesia dan dunia hingga saat ini, yaitu wabah *Corona Virus Disiase-19* yang familiar dengan istilah wabah *Covid-19*. Seluruh masyarakat di dunia terutama di Indonesia dihebohkan dengan hadirnya wabah *Corona Virus Disiase-19* dengan dampak yang diakibatkan sangat luas. Masa pandemi ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dalam proses pergantian *crew* kapal yang pasti melibatkan lokasi pelabuhan dan bandara tertentu di dunia sebagai bagian dari prosedur pergantian *crew* kapal.

Ditengah musim yang sulit ini, karena pandemic *covid-19* (Corona Virus Diasese) salah satu tugas yang paling rumit untuk perusahaan pelayaran adalah pergantian *crew*. Seperti yang kita ketahui sekarang bahwa ratusan ribu pelaut terdampar diatas kapal karena pembatasan perjalanan. Dan saat pandemi *Covid-19* ini, penting untuk membebaskan pelaut sebagai perkerja kunci dari pembatasan perjalanan khusus terkait *Covid-19*. Mereka harus diizinkan untuk melakukan perjalanan antara negara tempat tinggal mereka dengan kapal. dan akan dipulangkan pada akhir kontrak mereka.

Mengingat sangat berartinya agen dalam pengurusan crew kapal asing yang masuk maupun keluar perairan Indonesia, hingga penulis membuat makalah bagaimana Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Proses *Sign On* Serta *Sign Off Crew* pada masa pandemi *Covid- 19* Oleh PT. Bahari Laju Anugerah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyajikan objek penulisan skripsi ini dengan judul :

“PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PERGANTIAN CREW PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PT. BAHARI LAJU ANUGERAH”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan di PT. Bahari Laju Anugerah, sebagai berikut:

- 1.2.1 *Crew* datang dengan visa yang tidak sesuai.
- 1.2.2 *Crew* datang tanpa sepengetahuan pihak agen.
- 1.2.3 Prosedur dan aturan *crew sign on/off* belum terlaksana dengan baik.
- 1.2.4 Upaya untuk menjalankan prosedur dan aturan proses *crew sign on* dan *sign off* supaya lebih baik.

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya empat permasalahan maka dalam kesempatan ini penulismembatasi pembahasan masalah, yaitu :

- 1.1.1 Prosedur *crew sign on/off* belum terlaksana dengan baik di PT. Bahari Laju Anugerah pada masa *covid-19*
- 1.1.2 Upaya yang harus dilakukan untuk menjalankan prosedur dan aturan proses *crew sign on* dan *sign off* pada masa pandemi *covid-19* pada PT. Bahari Laju Anugerah supaya lebih baik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini adalah:

- 1.1.1 Mengapa prosedur dan aturan proses *Crew Sign On* dan *Sign Off* pada masa pandemi *covid-19* belum terlaksana dengan baik oleh PT. Bahari Laju Anugerah?
- 1.1.2 Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Bahari Laju anugerah untuk mengatasi prosedur dan aturan *sign on* dan *sign off Crew* pada masa pandemi *covid-19* supaya lebih baik ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Skripsi

1.1.1 Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dan aturan proses *sign on dan sign off* pada masa pandemi *covid-19* pada PT. Bahari Laju Anugerah.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Bahari Laju anugerah untuk mengatasi prosedur dan aturan *sign on dan sign off Crew* pada masa *covid-19* supaya lebih baik

1.1.2 Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Pembaca
 1. Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca.
 2. Penulis berharap pembaca dapat memahami secara baik tentang proses betapa pentingnya jasa pelabuhan dalam kegiatan kapal.
 3. Untuk menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi taruna- taruni jurusan tentang jenis-jenis jasa pelabuhan serta wilayah khusus perdagangan bebas yang dimiliki Negara Indonesia.

b. Bagi Akademik

Dalam hal ini akademik akan memperoleh gambaran yang nyata tentang regulasi khusus yang di lakukan pada saat *Handover Crew* serta menambah referensi di akademik dan juga mendapatkan data tertulis yang lengkap mengenai perkembangan dunia pelayaran, perniagaan serta sebagaibahan informasi yang dapat diberikan taruna-taruni nantinya dan diharapka sebagai tambahan perbendaharaan pustaka dalam perpustakaan Poltekel Sumbar.

c. Bagi Penulis

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga bermanfaat dalam dunia kerja di masa depan.
2. Sebagai wadah bagi Taruna untuk menuangkan ide serta gagasan tentang hal yang telah dipelajari pada saat melaksanakan Prada.
3. Dengan menulis karya ilmiah, penulis akan merasakan kepuasan intelektual, yaitu satu kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyajikan satu pengetahuan dan diharapkan sebagai perluasan ilmu pengetahuan bagi Taruna dan Taruni Poltekel Sumbar.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman mengikuti alur penyajian skripsi ini, maka penulis membaginya kedalam 5 (lima) bab, dimana sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan inti masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian dan dasar teori-teori yang berasal dari buku-buku panduan, serta hal-hal pokok yang terdapat kerangka pemikiran teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga hipotesis yang berupa gambaran hubungan masalah yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang waktu dan tempat penelitian, metode yang digunakan, data yang diperlukan dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan pada saat pelaksanaan praktek darat di PT. Bahari Laju Anugerah secara terperinci sehingga rumusan masalah dapat terpecahkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil bahasan skripsi ini, yang berisi tentang jawaban yang telah ditemukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak PT. Bahari Laju Anugerah serta pembaca skripsi ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

Pada bab ini penulis menyampaikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yang dikutip dari buku–buku yang sudah disusun oleh para ahli sebelumnya. Sehingga penulis dapat memaparkan pendapat–pendapat tersebut sebagai berikut :

2.1.4 Pengertian Proses

Menurut Soewarno (2016) Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya.

Definisi lain dari proses adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait atau berinteraksi yang mengubah *input* menjadi *output*. Kegiatan ini memerlukan alokasi sumber daya seperti orang dan materi. *Input* dan *output* yang dimaksudkan mungkin tangible (seperti peralatan, bahan atau komponen) atau tidak berwujud (seperti energi atau informasi). *Output* juga dapat tidak diinginkan seperti limbah atau polusi.

Menurut Soewarno (2016), proses adalah sesuatu tuntutan perubahan dari suatu peristiwa perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus. Setiap proses yang berjalan selalu menghasilkan sesuatu.

2.1.2 Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan- tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur juga biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departmen di dalam perusahaan. Menurut Mulyadi (2015) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang- ulang. Dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu urutan kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Pada umumnya pekerjaan klerikal terdiri dari penulisan, pemberian kode, perbandingan, penggandaan, pemilihan, perhitungan, dan pembuatan daftar (Cahya Purnomo, 2017).

Berikut prosedur pergantian *crew* kapal agar dapat memperlancar *crewing management*, yaitu :

- a. Permintaan *crew* kapal kepada *ship owner*. Tahapan ini merupakan tahapan pertama dari pergantian *crew* dimana kapten kapal mengirimkan e-mail permintaan *sign off* kepada *ship owner* serta kepada perusahaan sebelum masa kontrak *crew* kapal yang bersangkutan berakhir. Hal ini bertujuan agar perusahaan bisa mempersiapkan *crew* kapal pengganti dengan baik dan sesuai kriteria yang diminta oleh Kapten dan *ship owner*.
- b. Persiapan *crew* kapal tahapan ini akan berjalan setelah perusahaan menerima *e-mail* (yang sudah disetujui oleh *ship owner*) dari kapal untuk permintaan pergantian *crew*. Setelah menerima *e-mail*, pihak perusahaan langsung mencari *crew* kapal pengganti yang sesuai dengan permintaan dari *ship owner*.
- c. Tahap pengiriman *crew personal data* (CPD) ke *ship owner*. Tahap selanjutnya adalah pengiriman CPD ke *ship owner*. Sebelum pengiriman, CPD dari *crew* kapal calon pengganti diketik ulang oleh *staff* perusahaan yang bertanggung jawab untuk pengisian aplikasi CPD tersebut dan dilakukan pengecekan ulang mengenai kevalidan dokumen dari *crew* kapal tersebut. Setelah selesai pengetikan, CPD berupa *soft copy* dan *hard copy* diserahkan kembali ke *Manager* sebagai penanggung jawab. Setelah itu, *soft file* CPD dikirim ke *ship owner* melalui *e-mail* dengan menyebutkan keterangan yang jelas seperti nama kapal, rencana jadwal pergantian *crew* dan menyampaikan hambatan mengenai *crew* tersebut.

- d. Persiapan dan pengarsipan dokumen. Persiapan dokumen dijalankan setelah *crew* kapal pengganti yang dicalonkan oleh *recruiting* manager mendapatkan *approval* dari *ship owner*. Dokumen yang harus dipersiapkan untuk *sign on* berbeda-beda sesuai dengan jabatan dari *crew* kapal tersebut
- e. Tahap pergantian *crew* atau *replacement crew*. Tahap ini merupakan tahap terakhir pada proses *replacement crews*, yaitu proses *sign on crews* pengganti dan *sign off crews* yang akan digantikan. *Crews* yang akan *sign on* yang sudah diberitahukan jadwal keberangkatan beberapa hari sebelum jadwal keberangkatan, harus berada di perusahaan lima jam sebelum keberangkatan.

2.1.3 Pengertian Sign On

Menurut Fakhrian (2017), *Sign On* adalah Pelaut yang akan bekerja diatas kapal diwajibkan untuk melapor kepada pejabat yang berwenang, yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk melakukan pencantuman dan pengesahan tanggal serta tempat naik kapal yang akan dicatat dalam buku pelaut yang bersangkutan dengan melengkapi persyaratan *sign on* sebagai berikut:

- a. Surat pendukung dari perusahaan.
- b. Paspor yang masih berlaku.
- c. Buku pelaut yang masih berlaku.

d. Visa yang masih berlaku untuk WNA.

Sebelum *crew* dapat melakukan *sign on* atau naik ke atas kapal, awak kapal yang akan bekerja di atas kapal harus melalui langkah-langkah berikut:

- a. Mengurus pengumpulan dokumen (ijazah laut atau *certificate of competency* dan Sertifikat Keahlian Pelaut atau *certificate of proficiency*) sesuai dengan jabatan dan jenis kapal serta dokumen pribadi seperti *passport*, KTP dan lain sebagainya.
- b. Mengurus sertifikat pre sailing *health certificate* atau *medical check up* dari rumah sakit yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran dan diijinkan oleh pejabat yang berwenang.
- c. Mengumpulkan buku pelaut atau *seaman book* yang akan digunakan sebagai buku identitas pelaut yang berisi data pribadi, masa layar dan perijinan *sign on* maupun *sign off* kapal.
- d. Menandatangani surat kontrak pelaut atau Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang akan disahkan oleh Syahbandar. Perjanjian Kerja Laut (PKL) adalah perjanjian yang dibuat antara seorang pengusaha kapal disatu pihak dengan seorang *crew* kapal dipihak lain, untuk melaksanakan setiap kewajiban dan mendapatkan hak masing-masing dari yang tertera didalam Perjanjian Kerja Laut (PKL).

- e. *Standby*, adalah situasi yang dialami pelaut ketika sudah mengetahui tanggal *sign on* namun masih menunggu hari keberangkatan.

2.1.5 Pengertian Sign Off

Menurut Firmansyah (2021: 11), *Sign Off* adalah pelaut yang akan dipindahkan ke kapal lain atau telah menyelesaikan masa kontrak yang ada pada PKL (Perjanjian Kerja Laut) dan hubungan kerja berakhir karena masa kontrak telah habis akan mendapatkan catatan Nahkoda mengenai *konduite* pelaut selama *on board*, diwajibkan untuk melaporkan kepada pejabat yang berwenang yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk melakukan pencantuman dan pengesahan. Berikut adalah persyaratan *sign off*:

- a. Surat pendukung dari perusahaan.
- b. Buku pelaut yang masih berlaku, yang telah diisi dan ditandatangani kapten atau master kapal pada halaman *sign off*.

Sign off adalah proses turunnya awak kapal yang disebabkan oleh berbagai hal. Sebelum *crew* melakukan *sign off* atau turun dari atas kapal, terlebih dahulu harus melalui sebuah proses sebagai berikut:

- a. Nahkoda dan *crew* di kapal berkoordinasi dengan kantor tentang rencana pergantian *crew* yang harus segera dilakukan sesuai *crew rolling plan*.

- b. Setelah turun dari kapal *crew* melapor kepada pejabat yang berwenang, yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia untuk melakukan pencantuman dan pengesahan tanggal, tempat turun kapal, masa layar, dan perpanjangan atau pergantian buku pelaut jika buku pelaut sudah *expired*, rusak dan halaman penuh. Semua hal tersebut akan dicatat dalam buku pelaut.

Penyebab terjadinya *sign off* dari atas kapal disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah:

- a. Cuti. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 7, Tahun 2000, Bagian 4, Pasal 24 Ayat (1) disebutkan bahwa “setiap awak kapal berhak mendapatkan cuti tahunan yang lamanya paling sedikit 20 hari kalender untuk setiap jangka waktu 1 tahun bekerja”. Ayat (2), awak kapal yang mendapatkan hak cuti tahunan dapat mengganti hak cutinya dengan imbalan upah sejumlah hari cuti tersebut.
- b. Atas Permintaan Sendiri. Banyak para karyawan mengambil cuti dengan jadwal yang berbeda-beda, pengajuan cuti harus disesuaikan dengan prosedur yang ada dalam perusahaan tersebut. Pelaut mengajukan permohonan *sign off* atas permintaan sendiri karena biasanya tidak nyaman, mempunyai masalah di atas kapal, ada kepentingan pribadi dan lain-lain.

- c. Menunggu penempatan dan *standby*. Dalam suatu perusahaan pelayaran pengaturan *crew* kapal harus 17 diperhatikan karena seringkali terjadi penyesuaian *crew* sesuai spesifikasi kapal. Dalam proses perpindahan *crew* dari kapal satu menuju kapal yang lain tentu harus melalui *sign off* dan *sign on* terlebih dahulu sesuai peraturan.
- d. Sakit. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000, Tentang Kelautan, Bagian 4, Pasal 28, Ayat (1), ”pengusaha angkutan di perairan wajib menanggung biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal.” Ayat (2), “awak kapal yang sakit atau cedera akibat kecelakaan sehingga tidak dapat bekerja atau harus dirawat, pengusaha angkutan di perairan selain wajib membiayai perawatan dan pengobatan juga wajib membayar gaji penuh jika awak kapal tetap berada atau dirawat di kapal.” Ayat (4),” bila awak kapal diturunkan dan dirawat di luar negeri, biaya pemulangan kembali ke tempat domisilinya akan ditanggung penuh oleh perusahaan.” Jadi ketika pelaut mengalami gangguan kesehatan selama masa kontrak kerja di atas kapal, maka perusahaan wajib mengizinkan pelaut untuk *sign off* dan menanggung segala biaya medis yang dikeluarkan sesuai klasifikasi penyebab dan jenis penyakitnya.

- e. Habis masa kontrak, dan sebagainya. Di dalam Perjanjian Kerja Laut (PKL) terdapat kesepakatan antara perusahaan dan pelaut yang disahkan oleh pejabat yang berwenang yaitu Direktorat Jendral Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Salah satu kesepakatan yang ada didalamnya adalah tanggal sign on dan *sign off*. Ketika hari *sign off* tiba maka pelaut sudah memenuhi masa layar pada kontrak dan diperbolehkan turun dari kapal.
- f. Pemeriksaan kesehatan sampai mendapatkan surat sehat. Jika *crew* kapal mengalami sakit, kecelakaan kerja atau meninggal dunia maka *crew* kapal diperbolehkan *sign off* atau turun dari kapal untuk mendapatkan jaminan medis sebagai bentuk tanggung jawab dari perusahaan tersebut .
- g. Mengikuti pendidikan dan pelatihan. Seorang pelaut jika ingin memiliki jabatan yang lebih tinggi di atas kapal harus mengikuti pendidikan untuk mendapat ijazah yang lebih tinggi tingkatannya. Pelaut juga harus melakukan revalidasi atas semua sertifikat keterampilan pelaut yang dia miliki. Untuk melaksanakan semua hal tersebut dia harus *sign off* terlebih dahulu dari atas kapal.

2.1.6 Pengertian Pandemi Covid-19

Menurut Wahyu (2020: 3) Coronavirus adalah keluarga besra virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui

menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus Diseases 2019 (*covid-19*) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5 s/d 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Menurut Yuzar (2020:17) Penyakit *covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020.

Penderita *covid-19* dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderitanya yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan. Menurut Ausiranti (2020: 69) Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, penyakit karena infeksi virus ini disebut *covid-19*. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, bayi, anak-anak, orang dewasa,

lansia, ibu hamil. Maupun ibu menyusui. Dari sumber diatas, dapat disimpulkan bahwa virus *covid-19* menjadi sebuah pandemic yang terjadi di berbagai negara di seluruh dunia.

2.1.7 Pengertian Penanganan Crew Kapal Asing Yang Berada Di Wilayah Perairan Indonesia

Dalam menangani kegiatan penanganan *crew* kapal asing yang dilakukan oleh PT. Bahari Laju Anugerah relatif banyak, maka dalam pembahasan kali ini penulis ingin memperjelas proses menangani *crew* kapal asing yang masuk dan keluar wilayah perairan Indonesia agar pembaca dapat lebih jelas memahami isi pembahasan dari karya tulis ini, maka penulis mencoba menjabarkan tentang pengertian *crew* asing yang bekerja di atas kapal yang berada di wilayah perairan Indonesia. *Crew* kapal asing adalah orang asing yang bekerja atau di pekerjakan diatas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam *crew list*. Pada karya tulis ini penulis menjelaskan orang asing yang masuk ke wilayah perairan Indonesia dengan tujuan bekerja di atas kapal yang berada di wilayah perairan Indonesia.

Yang dimaksud penanganan *crew* asing adalah memberikan pelayanan didalam mengurus dokumen ijin keimigrasian di instansi imigrasi, penyediaan fasilitas hotel, tiket kembali ke negara asal maupun fasilitas rumah sakit apabila ada *crew* yang sakit dan pelayanan

akomodasi transportasi.

Adapun syarat–syarat ijin masuk ke wilayah Indonesia antara lain:

- a. Memiliki dokumen perjalanan yang valid dan sah (Masa berlaku yang tertera didalam passport tidak boleh kurang dari 6 bulan)
- b. Tidak termasuk dalam daftar pencekalan untuk masuk di wilayah Perairan Indonesia
- c. Keterangan jaminan tersedianya biaya hidup selama di Indonesia (Ijin tinggal maupun singgah)
- d. Memegang VISA yang sesuai dengan tujuan tinggal di Indonesia (Visa kunjungan sebagai wisatawan/turis selama di Indonesia tidak diperkenankan untuk berkerja di Indonesia.

2.1.7 Pengertian Awak Kapal

Menurut Undang-Undang RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40, “Awak Kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji”. Semua posisi di kapal dari Kapten sampai Mess boy adalah awak kapal. Dalam ayat 41 disebutkan bahwa “Nahkoda adalah salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan, dan pada ayat 42 Nahkoda cukup diistimewakan oleh Undang-Undang Negara yang berbunyi, “Anak Buah Kapal adalah Awak Kapal selain

Nahkoda”. Jabatan diatas kapal dibagi dua yaitu Perwira kapal dan Anak Buah Kapal (ABK) :

- a. Perwira kapal, terdiri dari *Captain, Chief Officer, Second Officer,* dan *Third Officer* untuk bagian deck. Sedangkan untuk bagian *engine* adalah *Chief Engineer, First Engineer, Second Engineer, Third Engineer.*
- b. Anak Buah Kapal, terdiri dari Bosun, *Able Seaman(AB), Ordinary Seaman(OS), Mess Boy, Chief Cook* untuk bagian *deck*. Sedangkan untuk bagian *engine* adalah *Oiler* dan *Wiper.*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *crew* atau awak kapal adalah seseorang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil yang dibagi menjadi dua bagian kedudukannya itu perwira kapal dan Anak Buah Kapal (Kurniawan, 2017).

2.1.8 Pergantian

Menurut Engkos Kokasih dan Hananto Soewodo (2014), ada perusahaan pelayaran yang menganut sistem pengawakan sebagai laut tetap, seperti umumnya di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Namun banyak perusahaan yang menganut sistem pengawakan secara kontrak seperti umumnya pada perusahaan swasta. Khusus untuk perusahaan swasta yang menganut pegawai tetap, perlu dipikirkan adanya ABK dan

Nahkoda cadangan di darat yang jumlahnya kurang lebih 25-50% aktif, tergantung besarnya perusahaan, sebagai cadangan untuk pengganti (mutase naik atau turun), ABK cuti, sakit, pendidikan dan sebagainya.

a. Syarat untuk dapat bekerja di kapal adalah memiliki:

1. Sertifikat Keahlian Pelaut dan Sertifikat Ketrampilan Pelaut
2. Sijil Awak Kapal
3. Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan pelayaran dengan awak yang disahkan oleh syahbandar
4. Sertifikat Kesehatan Pra Berlayar
5. Buku Pelaut

b. Terjadinya pergantian awak kapal di atas kapal (mutase naik turun) disebabkan beberapa kemungkinan, yaitu:

1. Cuti
2. Atas Permintaan Sendiri
3. Menunggu penempatan dan *standby*
4. Sakit
5. Habis masa kontrak, dan sebagainya
6. Pemeriksaan kesehatan sampai mendapatkan surat sehat
7. Mengikuti diklat kepelautan
8. Mengurus surat-surat yang habis masa berlakunya atau revalidasi (*passport*, buku pelaut, sertifikat keterampilan, dan sebagainya).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *replacement* atau pergantian *crew* merupakan salah satu kegiatan paling penting pada perusahaan *crew manning agency* dikarenakan *crew* kapal memiliki batasan waktu dalam satu kontrak kerja di atas kapal. Kegiatan tersebut memerlukan perhatian khusus dalam perusahaan *crew manning agency* karena melibatkan banyak pihak, yaitu *ship owner*, Nahkoda (sebagai perwakilan dari kapal) dan *crew* kapal yang akan digantikan ataupun yang akan menggantikannya (Nur Rohmah, et all 2017).

2.2 Penelitian Relevan

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis selain melakukan pengamatan langsung saat melaksanakan praktek darat di PT. Bahari Laju Anugerah penulis juga mengambil berbagai referensi dan sumber pengamatan yang relevan terhadap judul yang penulis ambil, antara lain:

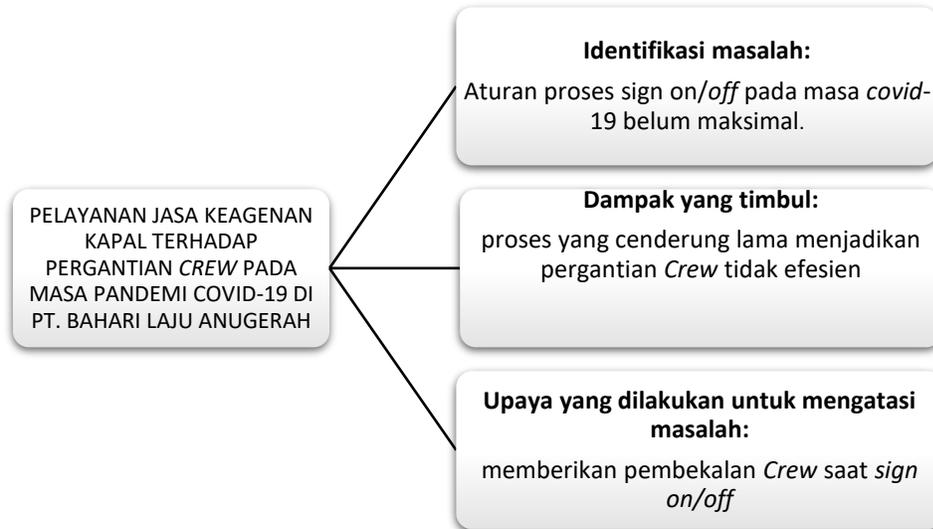
No	Penulis, Tahun	Judul	Hasil
1.	Yusuf Sutrisno (2018)	Analisis Mekanisme <i>Replacement Crew</i> kapal guna mempelancar <i>Crewing</i> Management	a) Instansi dan pihak-pihak terkait dalam kegiatan keagenan b) Proses dan alur kegiatan <i>replacement crew</i> c) Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk

			memperlancar kegiatan <i>replacement crew</i>
2.	Afifah Faranisah (2020)	Prosedur <i>crew change</i> kapal SV. Lay Vessel 108 di masa pandemi <i>covid-19</i> pada PT. Bahari Laju Anugerah	Proses prosedur sign on dan sign off pada kapal SV. Lay Vessel pada masa pandemi <i>covid-19</i>
3.	Luthfiansyah Arif Kurniawan (2018)	Analisis Keterlambatan Pengiriman <i>Crew</i> kapal pada saat <i>sign on</i> di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta	Proses <i>sign on crew</i> kapal dan faktor yang mempengaruhi keterlambatan proses <i>sign on</i> pada awak kapal

Tabel 2.1 Tabel Penelitian yang Relevan

2.3 Kerangka Pemikiran

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Penulis membuat kerangka Pemikiran untuk menjelaskan secara nyata yang berhubungan dengan prosedur crew change di kapal dengan mengadakan penelitian serta membatasi permasalahan yang sesuai dengan judul **“PELAYANAN JASA KEAGENAN KAPAL TERHADAP PERGANTIAN CREW PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI PT. BAHARI LAJU ANUGERAH”** yang akan menggambarkan proses dan prosedur apa saja yang dilakukan oleh pihak agen yang terkait dalam proses *crew change* dimasa pandemi covid-19.